



UNIVERSITAS  
KRISTEN  
MARANATHA



MEBC  
Maranatha Economics  
& Business Conference

# MARANATHA ECONOMICS & BUSINESS CONFERENCE 2017

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pengembangan *Greenpreneurship* Sebagai Bagian Integral dari  
*Good Corporate Governance (GCG)*

2 - 4 Mei 2017

Universitas Kristen Maranatha & Mercure Hotels Setiabudi Bandung

**PROCEEDING** ||

ISBN 978-979-19940-6-4

**MARANATHA ECONOMICS AND BUSINESS CONFERENCE  
"PENGEMBANGAN *GREENPRENEURSHIP* SEBAGAI BAGIAN  
INTEGRAL DARI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)*"**

**SUSUNAN KEPANITIAAN:**

Penanggungjawab	: Dekan Fakultas Ekonomi
Penasehat	: Ketua Program Studi Akuntansi & Manajemen
Ketua	: Prof. Dr. Wilson Bangun, S.E., M.Si
Wakil Ketua	: Dr. M. Sicily Veronica, S.E., M.M.
Sekretaris	: Sherlywati, S.E., M.M.
Bendahara	: Rini Handayani, S.E., M.Ak., Ak.
Kesekretariatan	: Lauw Tjun Tjun S.P., M.Si. Flyrabeth I Marpaning, S.E., M.Si., Ak., CA. Fenny Prayogo, S.E., M.S.Ak., Ak. Yani Maulisa, S.E., M.M.
Acara Seminar	: Meyliana, S.E., M.Si., Ak., CA. Keczia Kurniawati, S.E., M.B.A.
Acara Call for Paper	: Meily Margaretha, S.E., M.Fd. Debbianita, S.E., M.S.Ak. Oktavianti, S.P., M.Ak., Ak., CA.
Seksi Akomodasi dan transportasi	: Ariesy Aprilia, S.E., M.Si. Kartika Imasari Tjiptodjojo, S.E., M.B.A., M.M.
Seksi Dokumentasi dan Publikasi	: Rony Sclawani, S.E., M.M. Allen Kristiawan, S.E., M.M.
Seksi Perlengkapan	: Dr. Peter, S.E., M.T. I Nyoman Agus Wijaya, S.E., M.Acc., Ak., CA.
Seksi Konsumsi	: Sinta Setiana, S.E., M.Si. Yunita Christy, S.P., M.Si.
Seksi Dana Usaha	: Yolla Margaretha, S.E., M.M. Vinny Stephanie Hidayat, S.E., M.Ak., Ak. Lidy Agostian, S.E., M.Si., Ak., CA.

Diterbitkan oleh:  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA  
BANDUNG 2017

## DAFTAR ISI

Susunan Keperwakilan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar <i>Reviewer</i> .....	iii
Susunan Acara.....	iv
Daftar Isi .....	v
PERSEPSI AKUNTAN PENDIDIK TERHADAP KONSEP DASAR, PENGUKURAN DAN PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN .....	1
ECOPRENEURSHIP PADA INDUSTRI PERIKANAN: BAGAIMANAKAH MANIFESTASI ECO-INNOVATION PADA FISH 'N BLUES ENTERPRISE? .....	2
PENGARUH DAN PERTIMBANGAN <i>LEAN-GREEN SIGMA</i> UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PRODUKSI DAN LINGKUNGAN .....	4
PENGARUH DIMENSI KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN DAN LOYALITAS KONSUMEN (STUDI PADA KONSUMEN HYPERMART YOGYAKARTA) .....	6
PENGARUH PRAKTEK <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA .....	7
DETERMINAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK <i>GREEN LABEL</i> BERDASARKAN ASPEK-ASPEK <i>GREEN PRODUCT</i> DAN GETOK TUJAR .....	8
ANALISIS PRAKTEK MANAJEMEN RANTAI PASOKAN: PENGARUHNYA TERHADAP RESPON RANTAI PASOKAN, KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA PERUSAHAAN ( STUDI EMPIRIS PADA UKM DI YOGYAKARTA).....	9



KECERDASAN SPIRITUAL, KOHESIVITAS KELOMPOK, <i>ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR</i> SEBAGAI PENDORONG KINERJA KARYAWAN (Studi Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Ambon).....	10
KORUPSI, DAYA SAING ( <i>COMPETITIVENESS</i> ), DAN PERTUMBUHAN EKONOMI.....	11
ANALISIS BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PENGARUH INTERNAL MARKETING TERHADAP ORIENTASI PASAR RESTORAN DI KOTA MANADO .....	12
<i>PRICE PERCEPTION: COUPON PRONENESS</i> DAN <i>SALE PRONENESS</i> PADA KONSUMEN MATAHARI DEPARTMENT STORE SURABAYA .....	13
PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING .....	14
MODEL <i>GREEN PURCHASE BEHAVIOR</i> BERBASIS <i>THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)</i> .....	16
ANALISIS FAKTOR NIAT MENGGUNAKAN KEMBALI E-COMMERCE DENGAN PENDEKATAN MODEL KESUKSESAN SISTEM INFORMASI ....	17
PENERAPAN METODE RADAR UNTUK MENGUKUR POTENSI PERTUMBUHAN BANK KALSEL.....	19
PENGARUH SBI DAN VAR ( <i>VALUE AT RISK</i> ) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG LISTED DI BURSA BFEK INDONESIA.....	20
PENGARUH SUKU BUNGA SBI, <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> , <i>RETURN ON EQUITY</i> , <i>EARNING PER SHARE</i> TERHADAP RETURN SAHAM	

PERUSAHAAN <i>PROPERTY AND REAL ESTATE</i> .....	21
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI TERKOMPUTERISASI PADA UKM ( <i>Pendekatan Theory of Planned Behavior</i> ).....	22
DAMPAK ORIENTASI DAN PENEMPATAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI BKKBN PROVINSI GORONTALO..	23
STRATEGI PEMASARAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GUNA MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DODOL DI KABUPATEN GARUT DITINJAU DALAM KAJIAN ONTOLOGI, EPISTIMOLOGI DAN AKSILOGI .....	24
<i>FOUNDER&amp;SUCCESSOR</i> : BAGAIMANA KINERJA DAN STRUKTUR KEUANGAN PERUSAHAAN KELUARGA? .....	25
PERAN DIMENSI EKUITAS MEREK TERHADAP MINAT BELI ULANG ....	26
MENAKOMODIR PROSES BISNIS YANG BERKUALITAS DALAM APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK BERSAING DI DUNIA PERBANKAN(SURVEI PADA BANK UMUM DI INDONESIA) .....	27
ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, TINGKAT SUKU BUNGA SBI (BI RATE) DAN HARGA EMAS DUNIA TERHADAP INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA .....	28
KAJIAN BIAYA PERSEDIAAN DAN LOGISTIK KANTONG BELANJA BERBAHAN PLASTIK DAN DAUR ULANG DAN IMPLIKASINYA PADA PENGENDALIAN CEMARAN PLASTIK OLBH PERITEL MODERN DI WILAYAH JABODETABEK.....	29
PENGARUH PENGUNGKAPAN ASSET INSTRUMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN REPUTASI AUDITOR	



SEBAGAI VARIABEL PEMODERAT .....	31
KINERJA USAHA KECIL MENENGAH, FAKTOR INTERNAL, DAN FAKTOR EKSTERNAL.....	32
ANALISIS PENGARUH RISIKO PERBANKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA.....	33
FACTORS AFFECTING NON PERFORMING LOAN <i>Case Study on Conventional Bank in Indonesia</i> .....	34
ANALISIS PERAN MEDIASI KEPUASAN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI DALAM HUBUNGAN WORK-LIFE BALANCE DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA KARYAWAN HOTEL DI BANDUNG .....	35
KOMPENSASI DAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN BAGIAN <i>SALES AND MARKETING</i> INDUSTRI OTOMOTIF DI BANDUNG.....	36
KAJIAN EMPIRIK TERHADAP IMPLEMENTASI LAYANAN KEUANGAN DIGITAL BAGI MASYARAKAT DI KABUPATEN GORONTALO UTARA PROVINSI GORONTALO.....	37
PENGARUH INFLASI INDONESIA TERHADAP PENERIMAAN PENANAMAN MODAL ASING LANGSUNG KOREA SELATAN DI INDONESIA PERIODE 2000-2014.....	38
KESIAPAN INDONESIA MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) DARI PERSPEKTIF EKSPOR-IMPOR, FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) DAN HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI) (ANALISIS KOMPARATIF SEPULUH NEGARA ANGGOTA ASEAN).....	39

PENGARUH <i>LEVERAGE</i> , PROFITABILITAS DAN <i>MARKET RATIO</i> TERHADAP <i>RETURN SAHAM</i> PADA PERUSAHAAN <i>CONSUMER GOODS</i> DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015.....	41
PENGARUH EKSPEKTASI KEGIATAN USAHA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (STUDI KASUS PADA BURSA EFEK INDONESIA) .....	42
PENGARUH LIKUIDITAS, MANAJEMEN LABA, <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> DAN <i>LEVERAGE</i> TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2015 .....	43
PENGARUH <i>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</i> TERHADAP <i>ENVIRONMENTAL DISCLOSURE</i> DAN <i>ECONOMIC PERFORMANCE</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI) .....	44
GOOD <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> DAN MANAJEMEN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI).....	45
PERHITUNGAN VALUASI HARGA SAHAM PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK.....	46

## SUSUNAN ACARA MARANATHA ECONOMIC BUSINESS CONFERENCE 2017

2-4 Mei 2017

HARI, TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT
Selasa, 2 Mei 2017	07.30-08.00	Registrasi Seminar Nasional	Auditorium. P.A. Surjadi Universitas Kristen Maranatha
	08.00-08.50	Pembukaan	
	08.50-10.15	Seminar Nasional	
	10.15-10.45	Tanya Jawab	
	10.45-11.15	Penutupan	
	11.15-12.30	Makan Siang	
	12.30-21.00	City Tour & Makan Malam	
	21.00-	Tiba di hotel Mercure Setiabudi Bandung (Check in)	
Rabu, 3 Mei 2017	06.30-07.30	Sarapan Pagi	Hotel Mercure Setiabudi Bandung
	07.30-12.30	Parallel Session Track Presentation (Registrasi & Coffe Break sesuai masing-masing ruang presentasi)	
	12.30-13.30	Makan Siang	
	13.30-17.00	Acara Bebas	
	17.00-20.00	Gala Dinner & Pengumuman Best Paper	
Kamis, 4 Mei 2017	06.30-09.00	Sarapan Pagi	Hotel Mercure Setiabudi Bandung
	09.00-12.00	Acara bebas & Check out	

Susunan Kepanitiaan.....

Kata Pengantar .....

Daftar Reviewer.....

Susunan Acara.....

Daftar Isi .....

PERSEPSI AKUNTAN PENDIDIK TERHA  
PENGUKURAN DAN PENGUNGKAPANECOPRENEURSHIP PADA INDUSTRI PE  
MANIFESTASI ECO-INNOVATION PADAPENGARUH DAN PERTIMBANGAN LEA  
PENINGKATAN KUALITAS PRODUKSI IPENGARUH DIMENSI KUALITAS PELAI  
KEPUASAN KONSUMEN DAN LOYALIT

KONSUMEN HYPERMART YOGYAKAR

PENGARUH PRAKTEK GOOD COORPO  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBDETERMINAN KEPUTUSAN PEMBELIA  
BERDASARKAN ASPEK-ASPEK GREEN  
TULAR .....ANALISIS PRAKTEK MANAJEMEN RAN  
PENGARUHNYA TERHADAP RESPON R  
KEUNGGULAN BERSAING DAN KINER  
EMPIRIS PADA UKM DI YOGYAKARTA)

# Mengakomodir Proses Bisnis Yang Berkualitas Dalam Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Untuk Bersaing di Dunia Perbankan (Survei Pada Bank Umum di Indonesia)

**Rapina**

**Dosen Jurusan Akuntansi-Fakultas Ekonomi-Universitas Kristen Maranatha  
([rapinacen@yahoo.com](mailto:rapinacen@yahoo.com))**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to prove empirically through testing that there are significant influences of the business process on the application of accounting information systems to gain competitive advantage. The background of this research is the phenomenon of accounting information systems in Indonesia do not have good quality so that the accounting information generated can not be qualified, and is also known that the condition of the business process is not qualified. The results showed that business process affect the application of accounting information system. The fact that the application of accounting information system has not been optimal is caused by the dimensions of the business process that is time, the quality of internal processes and the flexibility of the process have not been fully accommodated within the accounting information system applications.*

*Keywords: accounting, information systems, business process, competitive advantage, banking*

## **PENDAHULUAN**

Industri perbankan menghadapi tantangan dalam memenuhi harapan nasabah terutama tuntutan pelayanan yang berkaitan dengan kemajuan teknologi. Meningkatnya penggunaan *software* sistem informasi di dunia perbankan akan menciptakan tantangan bagi perbankan tradisional bila tidak mampu menyesuaikan diri dengan cepat. Penyesuaian diri bukan hanya untuk perkembangan teknologi tetapi juga dalam proses bisnis, budaya dan aspek lain di industri perbankan.

Setiap bank memiliki sistem informasi dan prosedur yang berbeda meskipun data atau informasi yang diolahnya sama. Perangkat lunak atau *software* yang fleksibel harus dapat mengakomodir perkembangan dan kebutuhan operasional perbankan yang juga mengalami perkembangan dan kebutuhan yang berubah-ubah. Salah satu elemen paling penting dari sistem informasi suatu organisasi adalah sistem informasi akuntansi. Hal tersebut dikatakan oleh

Banerjee (2010:8) bahwa sistem informasi akuntansi terhubung dengan sistem informasi lainnya seperti marketing, personalia, pengembangan dan penelitian, pergudangan, pembelian dan produksi dalam menghasilkan informasi yang mengekspresikan masalah keuangan untuk mencapai tujuan organisasi

Sistem informasi akuntansi ada pada tiap organisasi (Boockholdt,1999:1). Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan data dan prosedur pengolahan yang menciptakan informasi bagi para penggunanya (Bagrahoff *et al*, 2010:5). Menurut Bodnar dan Hopwood (2014:1), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi. Hal senada dikatakan oleh Wilkinson *et al* (2000:7) bahwa sistem informasi akuntansi adalah struktur terpadu dalam suatu entitas, seperti organisasi bisnis, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi. Informasi akuntansi tersebut dibutuhkan oleh pengguna eksternal dan pengguna internal dari sebuah organisasi (Cunningham *et al*, 2000: 11).

Semua pengguna tersebut membutuhkan informasi akuntansi yang merupakan bagian utama dari sekumpulan informasi (Rama dan Jones, 2006:5). Informasi akuntansi yang digunakan secara tepat merupakan alat dalam membuat keputusan bisnis yang baik (Cunningham *et al*, 2000: 4). Di sektor perbankan, Boediono (2010) menyatakan bahwa laporan keuangan bank belum akurat dan transparan. Padahal Budi Mulya selaku Deputy Gubernur Bank Indonesia (2010) menuntut bank lebih transparan dan jujur dalam melaporkan neraca. Hal ini mencerminkan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi di perbankan belum berkualitas.

Davis (1999) mengatakan bahwa aplikasi sistem informasi dianggap gagal bila tidak dapat memenuhi harapan pengguna informasi dari satu atau beberapa dimensi yang digunakan. Salah satu kegiatan utama yang diperlukan dalam menerapkan sistem informasi adalah meninjau dan mengevaluasi alur kerja atau proses bisnis yang ada (Wager *et al*, 2009:173). Hal senada dikatakan oleh Weske (2007:4) bahwa di tingkat organisasi, proses bisnis sangat penting untuk memahami bagaimana perusahaan beroperasi, proses bisnis juga memainkan peran penting dalam desain dan realisasi sistem informasi yang fleksibel.

Analisis proses transaksi e-banking di mesin atm tarik tunai telah menjadi fenomena proses bisnis karena sempat menimbulkan kepanikan bagi hampir seluruh nasabah bank di



Indonesia. Ito Sumardi (2010) selaku Kepala Bareskrim Mabes Polri Komjen mengatakan bahwa pembobolan isi tabungan nasabah terjadi karena beberapa faktor dan salah satu faktornya adalah dugaan keterlibatan orang dalam memasang alat skimmer yaitu alat yang dapat menyerap PIN nasabah. Budi Rochadi (2011), selaku Deputy Gubernur Bank Indonesia, Bidang Sistem Pembayaran dan Pengedaran Uang, mengaku menemukan kelemahan dalam Standard Operational Procedure (SOP) di 23 bank yang memiliki layanan wealth management, sehingga bank-bank tersebut perlu memperbaiki dan menyelesaikan SOP terutama yang berkaitan dengan internal control. Menyambung hal tersebut Solichul Huda (2015) menanggapi adanya pemberitaan dugaan pembobolan rekening senilai Rp 8 miliar milik nasabah atas nama Sri Rahayu Binti Soemoharmanto di PT Bank Mandiri Tbk. Yang menjadi pertanyaan terbesar bagi publik sekarang adalah apakah pihak bank melakukan Standard Operating Procedure (SOP) pengambilan dan penyimpanan uang di tabungan. Sebaiknya, BI proaktif memberikan izin ke pihak kepolisian untuk penyidikan terhadap data nasabah, dengan tujuan melindungi dan menyelamatkan nasabah.

Dari uraian yang telah diungkapkan dalam latar belakang diatas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Mengakomodir Proses Bisnis Yang Berkualitas Dalam Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Untuk Bersaing di Dunia Perbankan “**

## **LANDASAN TEORI, KAJIAN EMPIRIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Proses Bisnis**

Pengertian proses bisnis menurut Bagranoff *et al* (2010:86) adalah sekelompok kegiatan usaha alami yang menciptakan nilai bagi organisasi. Laudon dan Laudon (2012:43) mengatakan bahwa proses bisnis juga merujuk pada cara yang unik di mana organisasi mengkoordinasikan pekerjaan, informasi, dan pengetahuan, serta cara-cara di mana manajemen memilih untuk mengkoordinasikan pekerjaan. Menurut Hsu dan Shih (2007:171) proses bisnis secara khusus merujuk pada hubungan rutin secara spesifik atau prosedur operasi standar untuk melakukan pekerjaan dengan efisien. Dimensi dan indikator yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Waktu

Waktu, mengarah pada berapa lama suatu aktivitas dilakukan dari awal sampai akhir (Shtub dan Karni, 2010:220-222; Dumas *et al*, 2013:213; Pyle, 2003:171) dengan indikator dari waktu adalah sebagai berikut:

- Waktu pemrosesan, sebagai jumlah waktu yang diperlukan oleh sumber daya baik pelaku proses atau aplikasi software untuk menyelesaikan sebuah aktivitas (Shtub dan Karni, 2010:220-222; Dumas *et al*, 2013:213)
- Waktu tunggu, sebagai waktu yang dihabiskan oleh sebuah unit input sampai proses sebuah aktivitas dijalankan (Shtub dan Karni, 2010:220-222; Dumas *et al*, 2013:213)

## 2. Kualitas proses internal

Kualitas proses internal menggambarkan kemampuan proses untuk menghasilkan output yang berkualitas (Shtub dan Karni, 2010:220-222; Dumas *et al*, 2013:213; Pyle, 2003:171) dengan indikator dari kualitas proses internal adalah sebagai berikut:

- Menyediakan informasi tentang proses (Dumas *et al*, 2013:213)
- Tersedia pilihan alternatif kondisi yang dihadapi untuk menjalankan pekerjaan (Dumas *et al*, 2013:213).

## 3. Fleksibilitas proses

Fleksibilitas proses sebagai kemampuan proses dalam menghasilkan keragaman output yang diinginkan (Shtub dan Karni, 2010:220-222; Dumas *et al*, 2013:213; Pyle, 2003:171) dengan indikator dari fleksibilitas proses adalah sebagai berikut:

- Mampu menghadapi permintaan yang berfluktuasi (Shtub dan Karni, 2010:220-222; Dumas *et al*, 2013:213)
- Fleksibilitas sumber daya (Shtub dan Karni, 2010:220-222; Dumas *et al*, 2013:213)

## **Sistem Informasi Akuntansi**

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Weygandt *et al* (2001) adalah sistem yang mengumpulkan dan mengolah data transaksi serta mengkomunikasikan informasi keuangan kepada para pengambil keputusan. Hal senada dinyatakan oleh Bagranoff *et al* (2010:5) bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan data dan prosedur pengolahan yang menciptakan informasi yang diperlukan untuk pengguna informasi. Menyambung hal tersebut, Petrucelli (2012:239) menyatakan pengertian sistem informasi akuntansi sebagai aktivitas yang mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data

keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh para pengambil keputusan perusahaan. SIA umumnya merupakan metode berbasis komputer untuk menelusuri aktivitas akuntansi dan sering digunakan dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi.

Dimensi dan indikator yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Integrasi

Integrasi mencerminkan sistem yang mempermudah kombinasi perolehan informasi dari berbagai sumber untuk mendukung keputusan bisnis (Heidmann, 2008:81). Integrasi dalam sistem informasi menurut Susanto (2008:73-83) berarti semua komponen baik *hardware, software, brainware, database*, prosedur dan jaringan komunikasi bersinergi dalam sistem informasi akuntansi untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan, dengan indikator dari dimensi integrasi adalah sebagai berikut:

- SIA dapat memfasilitasi perolehan informasi dari bidang fungsional yang berbeda (Heidmann, 2008:81)
- Integrasi antara komponen-komponen sistem informasi akuntansi (Susanto, 2008:73-83)

### 2. Fleksibilitas

Fleksibilitas menggambarkan sistem yang dapat menyesuaikan diri dengan berbagai kebutuhan pengguna dan terhadap perubahan lingkungan (Heidmann, 2008:81; Barrier, 2002:263; Stair dan Reynolds, 2012:32) dengan indikator dari dimensi fleksibilitas adalah sebagai berikut:

- sistem informasi dapat menyesuaikan kebutuhan pengguna (Heidmann, 2008:81; Barrier, 2002:263);
- sistem informasi dapat beradaptasi dengan berbagai permintaan (Heidmann, 2008:81; Barrier, 2002:263).

### 3. *Accessibility*.

*Accessibility* mencerminkan sebuah sistem dan informasi yang dikandungnya dapat diakses dengan usaha yang relatif rendah, sistem informasi yang dapat diakses adalah sistem informasi yang fleksibel berkaitan dengan penggunaan komputer (Heidmann, 2008:81; Stair dan Reynolds, 2012:32) dengan indikator dari dimensi *accessibility* adalah sebagai berikut:



- keamanan mengakses informasi akuntansi dari sistem informasi akuntansi (Barrier, 2002:263; Heidmann, 2008:89);
- kemudahan dalam mengakses informasi akuntansi dari sistem informasi akuntansi yang ada (Heidmann, 2008:89).

## **Kerangka Pemikiran**

### **Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Yang Mengakomodir Proses Bisnis**

Salah satu aktivitas paling penting dalam penerapan sebuah sistem baru adalah dengan mereview dan mengevaluasi proses bisnis atau *workflow* yang ada (Wager *et al*, 2009:173). Ada beberapa fitur dalam organisasi seperti proses bisnis, budaya organisasi, politik organisasi, lingkungan, struktur organisasi dan gaya kepemimpinan. Semua fitur tersebut mempengaruhi jenis sistem informasi yang digunakan dalam organisasi (Laudon dan Laudon, 2012:84).

Pada saat akan memperkenalkan sistem keuangan yang baru maka dilakukan analisis kebutuhan tingkat kesesuaian dari perangkat lunak atau software dengan kebutuhan bisnis dan perubahan proses bisnis (Perry, 2006:35). Keselarasan antara proses bisnis, fungsi, data dan sistem informasi dianggap suatu keharusan bagi organisasi untuk pemetaan pengembangan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder (Sundberg, 2007: 296). Menyambung hal tersebut, Lan (2003:86) menyatakan bahwa sangat penting untuk sebuah sistem informasi dapat menyesuaikan diri dengan proses bisnis, strategi dan tujuan organisasi, karena sistem informasi dibangun berdasarkan kebutuhan, perilaku dan kegiatan semua pihak bisnis yang terkoneksi dengan fungsi dan tujuan bisnis organisasi.

Untuk dapat melakukan sebuah manajemen informasi dan pengukuran bisnis secara profesional, kita harus memiliki pengetahuan dan keahlian yang penting yang terkait dengan proses bisnis dan konteks bisnis untuk sistem informasi akuntansi (Gelinis dan Dull, 2008:623). Haryani dan Pranoto (2014) melakukan studi kasus pada pusat pengembangan anak di Salatiga. Studi ini memberikan kontribusi literatur pada sistem informasi akuntansi untuk organisasi non profit. Untuk mengembangkan kerangka kerja sistem informasi akuntansi yang baik maka hal yang perlu diperhatikan adalah memahami proses bisnis organisasi termasuk entitas yang terlibat dan data transaksi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Mudimigh (2007) pada Radwa Food Production di Saudi Arabia membahas peran dari manajemen proses bisnis terhadap kesuksesan penerapan

*enterprise system* dan sistem perangkat lunak untuk meningkatkan kinerja organisasi, melakukan pengambilan keputusan yang lebih baik, dan mencapai keunggulan kompetitif. Meiryani dan Syaifullah (2015) dalam studinya menggunakan data sekunder menyatakan bahwa proses bisnis mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi. Maka dari itu, nilai dari sistem informasi ditentukan oleh hubungan antara sistem informasi itu sendiri dengan pengguna dan proses bisnis. Gerrits (1993) melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang informasi dimana perusahaan-perusahaan tersebut diarahkan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi dengan tidak membuat perbedaan antara proses penanganan informasi yang merupakan bagian dari sistem pengendalian suatu organisasi dan proses informasi yang merupakan bagian dari sistem produksi. Hasil akhir yang diusulkan adalah membuat rancangan sistem yang diintegrasikan dengan proses bisnis yang juga dirancang ulang.

Ketika pengguna menolak untuk perubahan, akan terjadi resiko karena kesuksesan sistem informasi tergantung pada keahlian dan kerjasama dari penggunaanya sejalan dengan perancangan proses bisnis dan kapabilitas dari teknologi informasi (Turban dan Volonino, 2010: 10, 364). Sementara di tingkat organisasi, proses bisnis sangat penting untuk memahami bagaimana perusahaan beroperasi, proses bisnis juga memainkan peran penting dalam desain dan realisasi sistem informasi yang fleksibel (Weske, 2007:4).

Menurut Hollander *et al* (2000:11) infrastruktur yang mendukung produksi informasi akuntansi adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi akan menangkap, menyimpan data tentang *business event* yang disebut aktivitas dalam transaksi akuntansi. Hanya *event* yang mengubah komposisi aset hutang dan modal perusahaan yang akan ditangkap dan disimpan oleh sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan teori-teori sebagai konsep dalam penelitian ini yang telah disebutkan di atas dan beberapa hasil penelitian terakhir yang mendukung teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses bisnis yang berkualitas mempengaruhi aplikasi sistem informasi akuntansi.



Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas maka penulis memberikan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh antara proses bisnis yang berkualitas dengan aplikasi sistem informasi akuntansi

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh antara proses bisnis yang berkualitas dengan aplikasi sistem informasi akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian. *Research methods may be understood as all those methods/technique that are used for conduction of research* (Kothari, 2004:7). Dilihat dari tujuan penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam *survey research*. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999:152) metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dapat memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan variabel Proses Bisnis dan Sistem Informasi Akuntansi.

Dilihat dari metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dapat menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel Proses Bisnis terhadap Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi.

Unit analisis pada penelitian ini adalah industri perbankan dan unit observasinya adalah manajer operasional dan karyawan di bagian akuntansi untuk menjawab fenomena dan dukungan kerangka pemikiran penelitian. Jumlah responden yang berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian ini adalah 219 orang dari 52 perbankan. Alasan memilih unit observasi tersebut didasari pendapat Morley dan Parker (2015:470) bahwa pengguna dari sistem informasi terdiri dari manajer, karyawan non manajemen, dan pengguna eksternal. Sistem informasi menyediakan informasi bagi manajer saat mengambil keputusan.



Sehubungan dengan hal tersebut maka target populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 119 bank umum di Indonesia dengan melihat data dari Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015 (<http://www.ojk.go.id/data-alamat-kp-bank>). Populasi dalam penelitian ini adalah industri perbankan di Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Persero, Bank Umum Swasta Nasional, Bank Pembangunan Daerah dan Kantor Cabang yang berkedudukan di Luar Negeri. Alasan menetapkan industri perbankan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Perbankan dan Finansial Rosan P. Roeslani (2013) mengatakan kemampuan daerah untuk memacu pertumbuhan ekonomi akan sangat ditentukan oleh kemampuan daerah dalam memperkuat basis-basis pertumbuhan domestik dan menggali potensi unik yang ada di daerah. Untuk menumbuhkan basis-basis ekonomi daerah diperlukan dukungan pembiayaan dari lembaga perbankan dan finansial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Pengujian validitas butir pernyataan dalam penelitian ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment yaitu dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan dengan skor totalnya. Menurut Sugiyono (2013:174) jika nilai korelasi  $> 0,3$  maka item pernyataan dari kuesioner adalah valid. Hasil uji validitas instrumen variabel pengendalian internal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Proses Bisnis**

Item Pernyataan	Validitas		
	Korelasi	Kriteria	Kesimpulan
1	0,738	0,3	Valid
2	0,574	0,3	Valid
3	0,791	0,3	Valid
4	0,809	0,3	Valid
5	0,800	0,3	Valid
6	0,797	0,3	Valid

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan tentang pengendalian internal memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,3. Dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator untuk mengukur variabel proses bisnis yang berkualitas dinyatakan valid. Selanjutnya hasil uji validitas instrumen variabel aplikasi sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi**

Item Pernyataan	Validitas		
	Korelasi	Kriteria	Kesimpulan
1	0,776	0,3	Valid
2	0,796	0,3	Valid
3	0,727	0,3	Valid
4	0,770	0,3	Valid
5	0,675	0,3	Valid
6	0,602	0,3	Valid

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan tentang aplikasi sistem informasi akuntansi sudah memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,3. Dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator untuk mengukur variabel aplikasi sistem informasi keuangan telah dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini akan menggunakan *reliability analysis* dengan teknik *Alpha Cronbach*. Menurut Sugiyono (2013:184) suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai *CronbachAlpha* < 0,6 maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas seluruh variabel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian**

Variabel	Reliabilitas		
	<i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria	Kesimpulan
Proses Bisnis	0,849	0,6	Reliabel
SIA	0,800	0,6	Reliabel

Tabel 3 menunjukkan hasil uji reliabilitas, nilai koefisien *Alpha Cronbach* kedua variabel penelitian sudah lebih besar dari kriteria 0,6. Dapat disimpulkan bahwa seluruh butir kuesioner mengenai proses bisnis yang berkualitas dan aplikasi sistem informasi akuntansi dikatakan handal untuk mengukur variabelnya masing-masing.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009: 87).

**Tabel 4**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 <sup>a</sup>	.587	.585	2.13292

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X

Dari kolom *R Square* terlihat angka sebesar 0.587 dan dapat disimpulkan bahwa 58,7% variasi perubahan tingkat aplikasi sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh proses bisnis yang berkualitas, sedangkan sisanya sebesar 41,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2009:86). Sunjoyo, dkk (2013:152) menjelaskan bahwa hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen (X). Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen (Y) dengan suatu persamaan yang dinamakan persamaan regresi, yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Koefisien regresi merupakan nilai yang mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y jika X naik satu satuan.

**Tabel 5 Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.804	1.011		5.739	.000
	TOTAL_X	.760	.043	.766	17.557	.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Kolom sig untuk aplikasi sistem informasi akuntansi → nilai t sebesar 17.557 dengan nilai sig sebesar 0,000 (nilai sig < 0.05).

Interpretasi : Ho ditolak, Ha diterima



Kesimpulan :Proses bisnis yang berkualitas berpengaruh terhadap aplikasi sistem informasi akuntansi.

Nilai *constant* = 5.804

Nilai b (proses bisnis yang berkualitas) = 0.760

Maka persamaan regresi =  $Y = a + bX_1$

$Y = 5.804 + 0.760 X_1$

Interpretasi :

$a = 5.804$  ; artinya jika proses bisnis yang berkualitas 0 (tidak ada proses bisnis berkualitas), maka tingkat aplikasi sistem informasi akuntansi adalah 5.804.

$b = 0.760$  ; artinya jika proses bisnis yang berkualitas meningkat sebesar 1 tingkatan, maka tingkat aplikasi sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0.760 tingkatan.

### **Pembahasan**

Dilihat dari hasil olah data, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Dari hasil penyebaran data di lapangan ditemukan bahwa aplikasi sistem informasi akuntansi belum optimal mencerminkan waktu pemrosesan karena pada kenyataannya sebagian bank umum ketika akan menarik data dari aplikasi sistem informasi akuntansi sering lamban akibat berpacu dengan waktu dari wilayah Indonesia Tengah dan wilayah Indonesia Timur. Semakin banyak yang menarik data, maka waktu pemrosesan yang dibutuhkan akan semakin lama. Terdapat permasalahan aplikasi sistem informasi akuntansi belum dapat mengakomodasi penarikan data yang besar misalnya data dari bulan Januari sampai bulan April, akan membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding hanya menarik data satu bulan saja. Selama ini sistem informasi akuntansi yang digunakan belum sepenuhnya menunjukkan kualitas proses bisnis internal dengan menyediakan informasi tentang proses yang akan, sedang dan telah dikerjakan dengan menunjukkan juga berbagai pengendalian yang mendampingi setiap proses yang terjadi. Misalnya beberapa bank memiliki kantor cabang dan beragamnya produk tentu membutuhkan sistem pengelolaan dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi penyimpangan dalam menjalankan bisnis. Banyaknya jumlah kantor cabang tersebut dapat mempersulit bank yang bersangkutan untuk mengetahui kondisi perusahaan secara keseluruhan termasuk masalah perkembangan produk yang ada dalam tiap kantor cabangnya. Selama ini sistem informasi yang digunakan juga belum maksimal menunjukkan fleksibilitas sumber daya yang dimiliki untuk mendukung setiap perubahan yang mempengaruhi semua fungsi dan pihak yang berkepentingan

terhadap organisasi karena permintaan yang berfluktuasi. Di sisi lain aplikasi sistem informasi akuntansi yang digunakan telah mengakomodir perhitungan yang kompleks untuk setiap nasabah pada setiap saat. Misalnya perhitungan bunga untuk rekening tabungan nasabah, yang secara otomatis akan terhitung setiap bulan setelah dikenakan pajak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Proses bisnis yang berkualitas berpengaruh terhadap aplikasi sistem informasi akuntansi. Proses bisnis yang berkualitas yang meliputi waktu, kualitas proses internal dan fleksibilitas proses telah diakomodir dalam aplikasi sistem informasi akuntansi tapi belum optimal. Untuk dimensi waktu masih perlu diperhatikan lebih lanjut karena masih banyak kendala ketika dihadapkan dengan penarikan data yang besar secara bersamaan dari beberapa kantor cabang organisasi perbankan.

### **Saran**

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan pada kualitas proses bisnis, yaitu perlunya meningkatkan kemampuan aplikasi sistem informasi akuntansi agar lebih memiliki tampilan yang mudah dipelajari dan mudah digunakan sehingga tidak memerlukan waktu tunggu yang lama untuk dikuasai dan tidak menghambat pekerjaan individu lain. Selain itu perlu meningkatkan fleksibilitas dari aplikasi sistem informasi akuntansi dengan kebutuhan yang berubah-ubah dalam memprediksi kompleksitas persaingan terhadap organisasi lain. Untuk memenuhi karakteristik *scientific research* diantaranya *replicability* dan *generalizability* maka disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian kembali berdasarkan hasil penelitian ini dengan metode penelitian yang sama pada unit analisis dan sampel yang berbeda agar menunjukkan hasil yang sama sehingga akan menambah keyakinan terhadap penelitian yang telah dilakukan dan kegunaan penelitian dapat diterima secara luas.

### **Daftar Pustaka**

- Susanto,A., 2008, *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian Resiko-----*  
Pengembangan. Bandung:Lingga Jaya
- Bagranof, N.A., Simkin,M.G. dan Norman,C.S., 2010, *Accounting Information System,11th Ed.*  
USA: John Wiley & Sons.
- Banerjee,R.K., 2010, *Financial Accounting : Concepts, Analyses, Methods And Uses, 1/e*,New  
Delhi: Asoke.K.Ghosh.
- Barrier,T. 2002, *Human Computer Interaction And Management*, USA: IRM Press.

- Bodnar, G.H. dan Hopwood, W.S., 2014, *Accounting Information Systems. Tenth Edition*. USA: Pearson Education, Inc
- Boediono dan Budi Mulya, 2010, Bank Dituntut Lebih Transparan dan Jujur Laporkan Neraca. Melalui <http://keuangan.kontan.co.id/news/bank-dituntut-lebih-transparan-dan-jujur-laporkan-neraca-1>. [14/07/13, 08.08 wib]
- Boockholdt, L.J., 1999, *Accounting Information Systems*, Fifth Edition, USA: Mc Graw Hill International Edition.
- Budi Rochadi, 2011, BI akui ada kelemahan, hari ini bank mulai stop jaring nasabah premium. Melalui: <http://keuangan.kontan.co.id/news/bi-akui-ada-kelemahan-hari-ini-bank-mulai-stop-jaring-nasabah-premium-1>. Jakarta: kontan.co.id [15/07/2015]
- Cunningham, B.M., Loren, N.A dan John, B., 2000, *Accounting: Information for Business Decision*. USA: Thomson/South-Western.
- Davis, G., 1999, *Encyclopedic Dictionary of Management Information Systems*, USA: Blackwell Publishers Inc.
- Dumas, M., Rosa, L.M., Mendling, J. dan Reijers, H.A., 2013, *Fundamentals of Business Process Management*, New York: Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Gellinas, U.J. dan Dull, R.B., 2008, *Accounting Information Systems*. USA: Thomson-South Western
- Gerrits, H., 1993, *Business Process Redesign and Information Systems Design: A Happy Couple? Research Memorandum 1993 – 43*. pp.1-12
- Ghozali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryani, E. dan Pranoto, T., 2014, Accounting Information System Framework for NPO (A Case Study on Children Development Centers Salatiga Cluster), *Research Journal of Finance and Accounting 5 (12): 208-213*.
- Heidmann, M., 2008, *The Role of Management Accounting Systems in Strategic Sensemaking*, Germany: Deutscher Universitäts-Verlag.
- Hsu, H.Y.S. dan Shih, S.C., 2007, Strategic Alliances of Information Technology Among Supply Chain Channel Members, Dalam William Y.C. Wang, Michael S.H. Heng dan Patrick Y.K. Chau (ed.). “*Supply Chain Management: Issues in the New Era of Collaboration and Competition*” Selected Reading, hlm.165-190, London: Idea Group Publishing.
- Hollander, A.S., Denna, E.L. dan Cherrington, J.O., 2000. *Accounting, Information Technology, and Business Solutions*. USA: McGraw Hill Companies.
- Ito Sumardi, 2010, *Pembobolan Dana Nasabah-Polri Duga Pembobol Masih di Bali*, Melalui <http://news.detik.com/read/2010/01/21/145247/1283403/10/polri-duga-pembobol-masih-di-bali> [02/02/15, 09.45wib]
- Kothari, C.R., 2004, *Research Methodology : Methods and Techniques*, Second revised edition. New Delhi: New Age International Publisher.
- Lan, Y.C., 2003, An Investigation of GISM Issues For Successful Management of The Globalization Process. Dalam Kamel, S. “*Managing Globally With Information Technology*” Selected Reading hlm. 82-93. USA: IRM Press.
- Laudon, K.C. dan Laudon, J.P., 2012, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm, Twelfth Edition*, USA: Pearson Education, Inc.
- Meiryani dan Syaifullah, M., 2015, *Influence Business Process On The Quality Of Accounting Information System*, International Journal Of Scientific & Technology Research 4(01), pp.323-328.



- Morley,D. Dan Parker,C., 2015, *Understanding Computers: Today and Tomorrow, Comprehensive 15th edition*. USA: Course Technology, Cengage Learning.
- Mudimigh,A.S., 2007, The role and impact of business process management in enterprise systems implementatio, *Business Process Management Journal 13 (6)*: 866-874.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Perry,B., 2006, *Organisational Management and Information Systems*. Great Britain: Elsevier Ltd
- Petrucelli,J.R., 2012, *Detecting Fraud in Organizations-Techniques, Tools and Resources*. Canada: John Wiley & Sons,Inc.
- Pyle,D., 2003, *Business Modeling and Data Mining*. USA: Morgan Kaufmann Publishers.
- Rama,D.V. dan Jones,F.L., 2006, *Accounting Information Systems, 1st Ed*. Canada: Thomson South-Western.
- Rossan P.R., 2013, DPD: Penyebaran Perbankan Harus Merata di Daerah. Melalui <http://www.tempo.co/read/news/2013/05/30/987484509/DPD-Penyebaran-perbankan-Harus-Merata-di-Daerah>. Jakarta:tempo.co. [12/08/13, 08.35 wib]
- Solichul Huda, 2015, *Kasus Pembobolan Bank Mandiri Temukan 3 Modus Kejahatan*. Melalui <http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/585676-kasus-pembobolan-bank-mandiri-temukan-3-modus-kejahatan>. [25/05/15, 14.49 wib]
- Stair,R.M. dan Reynolds,G.W., 2012, *Fundamentals of Information Systems, 6e*. USA: Course Technology, Cengage Learning
- Stuhb,A. dan Karni,R., 2010, *ERP: The Dynamics of Supply Chain and Process Management*. New York: Springer Science+Business Media.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundberg,H.P., 2007, Building The Enterprise Architecture: A Bottom Up Evolution? Dalam Magyar,G. et al (editors). “*Advances in Information Systems Development: New Methods & Practice for The Networked Society*” Selected Reading hlm. 288-298. New York: Springer Science + Business Media.
- Sunjoyo., Setiawan, Rony., Carolina, Verani., Magdalena, Nonie., Kurniawan, Albert., 2013, *Aplikasi untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: ALFABETA
- Turban,E. dan Volonino,L., 2010, *Information Technology for Management. 7th ed*. USA: John Wiley & Sons.
- Wager.K.A., Lee,F.W. dan Glaser,J.P.,2009, *Health Care Information Systems: A Practical Approach for Health Care Management. Second Edition*. USA: John Wiley & Sons.
- Weske,M., 2007, *Business Process Management: Concepts, Languages,Architectures*. NewYork: Springer Berlin Heidelberg
- Weygandt,J.J., Donald,E.K. dan Paul,D.K., 2001, *Accounting Principles, Peachtree Complete Accounting Workbook*. USA: John Wiley & Sons,Inc
- Wilkinson, J.W., Cerullo,M.J. dan Raval,V. 2000. *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications. Fourth Ed*. USA: John Wiley & Sons, Inc